

RINGKASAN

ELSA KLARISA CORNELIA HUTAJULU. Tata Laksana Perawatan *Corneal ulcer* pada Kucing di Klinik Hewan Starvet Ciomas, Kabupaten Bogor. Procedure Stages of Corneal Ulcers Therapy in Cats at the Starvet Clinic Ciomas, Bogor. Dibimbing oleh ERNI SULISTIAWATI

Corneal Ulcer atau ulkus kornea adalah penetrasi pada bagian lapisan epitel kornea.. Ulkus kornea pada hewan seringkali disebabkan oleh perkelahian, entropion (tumbuhnya bulu mata ke arah dalam), kotoran, paparan bahan kimia, dan infeksi virus atau bakteri. Tanda-tanda klinis ulkus kornea meliputi peradangan jaringan di sekitar kornea, perembesan cairan dari mata, kekeruhan kornea, dan hipersensitivitas terhadap cahaya. Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk menguraikan tata laksana perawatan ulkus kornea pada kucing di Starvet Clinic Ciomas Kabupaten Bogor. Topik penulisan laporan akhir diperoleh dari hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Klinik Hewan Starvet Ciomas Kabupaten Bogor dari tanggal 2 Januari sampai 1 Februari 2020. Data primer diperoleh sebagai asisten dalam penanganan ulkus kornea oleh dokter hewan. Paramedis membantu perawatan ulkus kornea meliputi proses pemeriksaan fisik, pembersihan caerah mata, pemberian salep dan pemberian obat sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, rekam medik, internet dan buku-buku terkait.

Perawatan ulkus kornea dilakukan pada mata kucing Sallu dan Sarru, bangsa kucing ini adalah *Mestizo* (campuran), diketahui juga bahwa kedua kucing ini adalah kucing liar. Kucing Sallu memiliki ciri khusus warna rambut *bicolor* sedangkan kucing Sarru memiliki warna rambut *colorpoint* dengan corak rambut gelap pada bagian atas mata. Kucing Sarru memiliki berat 2,5 kg dengan suhu 39,3°C, sementara kucing Sallu memiliki berat 4,1 kg dengan suhu 39,7°C. Kedua ekor kucing tersebut memiliki keluhan pada mata sebelah kanan dengan tanda klinis menggosok mata dengan kaki dan memicingkan mata yang mengalami gangguan. Kucing Sarru sudah seminggu mengalami gangguan sehingga terlihat kondisi lebih parah dibandingkan Sallu. Hasil pemeriksaan fisik dokter hewan menunjukkan adanya adanya ulkus pada kornea mata di sebelah kanan pada kedua kucing disertai dengan peradangan pada lapisan konjungtiva dan palpebra mata terlihat membengkak hingga menutupi separuh mata dan kornea telah berubah warna menjadi keruh. Alat dan bahan dipersiapkan seperti *Pen light*, obat-obatan, air hangat, dan kassa serta obat-obatan seperti Betamox memiliki 1 ml/10kg Doxycycline 5mg/kg, Prednison peroral, Pronicy® 2mg/kg sedangkan Cendo Gentamycin (salep), Vitamin ADE(Vitol®) sc. Pengobatan ulkus kornea mata dimulai dengan pembersihan mata setiap pagi dan sore, pemberian salep mata, dilanjutkan dengan pemberian obat-obatan injeksi dan peroral. Pengobatan kedua kucing dilakukan dengan rawat jalan dan saat kunjungan ke klinis pada hari ke-3 dan ke-4 kedua mata kucing Sallu dan Sarru menunjukkan awal persembuhan.

Kata kunci : Kucing, mata, perawatan, pengobatan, ulkus kornea (corneal ulcer)